



Harian Jogja/Sunartono

Wisatawan Malioboro melintas di depan Hotel Mutiara 2 yang dipakai untuk tempat isolasi bagi warga yang positif Covid-19, Senin (14/2).

▶ SELTER COVID-19 HOTEL MUTIARA

Pedestrian Dilarang Berhenti di Depan Hotel

Hotel Mutiara 2 untuk pertama kalinya dipakai setelah dibeli Pemda DIY. Hotel di Jalan Malioboro itu kini dijadikan selter isolasi terpusat (isoter) bagi warga positif Covid-19, setelah selter kabupaten dan kota banyak yang penuh. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Sunartono.

Hotel Mutiara 1 (sisi utara) dan Hotel Mutiara 2 (sisi selatan) berada di Jalan Malioboro telah menjadi aset Pemda

DIY. Keduanya dibeli menggunakan Dana Keistimewaan sebesar Rp170 miliar pada 2020 silam.

Bangunan ini digadang-gadang bakal menjadi mal khusus bagi UMKM di DIY. Namun, sebelum digunakan sesuai peruntukannya, Hotel Mutiara 2 lebih dahulu dimanfaatkan sebagai selter Covid-19 karena kuota isoter kabupaten kota terus menipis.

Rencana pemanfaatan Hotel Mutiara 2 untuk menampung pasien Covid-19 sebenarnya sudah bergulir sejak 2021

atau saat gelombang kedua Covid-19 melanda Tanah Air. Namun, saat hendak disiapkan menjadi isoter, kasusnya terus menurun sepanjang akhir 2021.

Kini, sejak awal Februari 2022 kasus Covid-19 kembali naik. Rencana itu pun terealisasi. Pemda DIY melalui Dinas Sosial DIY membuka Hotel Mutiara 2 sebagai selter isoter Covid-19 sejak Sabtu (12/2) pukul 13.00 WIB.

▶ Halaman 10

Pedestrian Dilarang...

Pada hari pertama, sudah ada 18 warga positif Covid-19 yang bermalam menempati hotel yang tak berpenghuni selama bertahun-tahun itu.

Pada hari keempat Selasa (15/2), isoter tersebut telah dihuni 71 orang positif dengan rentang usia antara 16 hingga 50 tahun, sehingga masih tersisa 41 kamar yang belum terpakai. Secara umum, dari 10 isoter dengan kapasitas 855 orang yang telah diaktivasi seluruh DIY telah terisi 431 orang. Dengan demikian sudah 50% isoter terisi dengan menyisakan daya tampung untuk 424 orang. Maka Hotel Mutiara yang rencananya jadi mal UMKM itu harus diubah menjadi tempat isolasi.

Pengelola telah memikirkan matang keberadaan isoter di kawasan wisata Malioboro. Pemanfaatan Hotel Mutiara 2 tidak berdampak pada kekhawatiran wisatawan Malioboro. Kaki demi kaki melangkah silih berganti melewati depan hotel yang berlokasi di jantung Kota Jogja. Tidak ada perbedaan, dari

luar bangunan masih tampak seperti hotel. Sehingga tak banyak orang mengetahui hotel itu dipakai sebagai selter.

Namun, jika orang jeli akan melihat sejumlah aktivitas di halaman sempit depan hotel tersebut. Sebuah ambulans milik Dinsos DIY tampak disiagakan menghadap ke Jalan Malioboro. Kemudian ada sebuah tenda biru tua yang biasa digunakan sukarelawan Covid-19 di lapangan pun terpasang di halaman. Pagar besi portabel yang biasa dipakai memagar kawasan Malioboro juga terpasang di bagian depan berbatasan dengan Jalur Pedestrian. Beberapa titik pagar terpasang spanduk imbauan memperketat protokol kesehatan. Petugas keamanan dengan berpakaian sekuriti tampak berjaga di depan hotel.

"Kami sudah membuat *clean area* ada petugas dan kami sampaikan bahwa hotel ini menjadi selter Covid-19. Selain itu masyarakat (wisatawan/pedestrian) diimbau tidak berhenti di depan hotel, dan diharapkan tetap jalan-

jalan menikmati Malioboro," kata Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinsos DIY, Sigit Alifianto, Senin (14/2).

Jarak Aman

Selain itu pasien positif ditempatkan pada jarak aman dengan menempati lantai 2 hingga lantai 7. Tidak semua kamar bisa ditempati karena beberapa di antaranya butuh perbaikan. Penempatan pun berbeda-beda lantai pada setiap warga yang baru masuk pada hari yang berbeda. Agar pasien yang sudah akan sembuh tetap berjarak dengan yang baru masuk.

Warga positif Covid-19 tidak hanya warga DIY, tetapi juga luar DIY. Dinsos DIY sebagai pengelola isoter mencatat ada beragam warga luar DIY yang ikut diisolasi di hotel tersebut. Mulai dari pelaku perjalanan atau wisatawan, warga luar DIY sedang menengok anaknya kuliah di Jogja, hingga pelaku perjalanan dinas yang terpaksa harus isolasi karena positif Covid-19. Secara umum Hotel Mutiara disiapkan ketika isoter

di kabupaten kota sudah tidak mampu menampung serta bagi warga luar DIY.

"Pengoperasian hotel ini bagian upaya mengurangi penularan di rumah untuk masyarakat yang memang membutuhkan isolasi dan rumah tidak memenuhi syarat atau ada gejala ringan," kata Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji.

Petugas tenaga kesehatan, serta pendamping psikososial dan disiapkan setiap sif. Warga yang ingin mengakses pun bisa menghubungi Isoter Hotel Mutiara melalui nomor. Jika tidak memungkinkan untuk berangkat mandiri, bisa dijemput oleh petugas Public Safety Center (PSC) 119 di bawah naungan Dinkes DIY.

Para penghuni Isoter Hotel Mutiara diberi makan selama tiga kali dalam sehari, multivitamin, obat-obatan berkaitan dengan Covid-19 atau sesuai dengan keluhan pasien. Mereka juga memperoleh masker, perlengkapan mandi termasuk handuk dan ember.

(sunartono@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005